

## Lampiran 1

Lampiran 1



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
 Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
 Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : [akademik@umpo.ac.id](mailto:akademik@umpo.ac.id)  
 Website : [www.umpo.ac.id](http://www.umpo.ac.id)

Nomor : 123/IV.6/PN/2017  
 Lamp. : -  
 Hal : Permohonan Data Awal LTA

20 Muharram 1439 H  
 10 Oktober 2017 M

Kepada  
 Yth. Dinas Kesehatan  
 Di-  
 Ponorogo

Assallamu'alaikum wr. wb

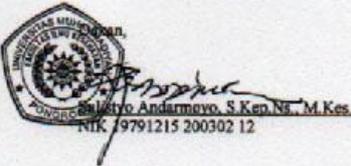
Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2017/2018, mahasiswa/mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir (*penelitian/riset sederhana*) lingkup kebidanan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan informasi kepada mahasiswa/mahasiswi kami dalam mengadakan survey / nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut:

Nama : Ikke Nur Sella  
 NIM : 15621529  
 Lokasi Penelitian : BPM Ika Rofiaty Sambit  
 Judul Penelitian/Riset : Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil sampai dengan KB

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasallamu'alaikum wr. wb



Andarmono, S.Kep.Ns., M.Kes.  
 NIK. 19791215 200302 12

Lampiran 2

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email [akademik@umpo.ac.id](mailto:akademik@umpo.ac.id) website  
[www.umpo.ac.id](http://www.umpo.ac.id)  
Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B  
(SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

---

Nomor : 1203 /IV.6/PN/2017  
Lamp. :-  
Hal : Permohonan Data Awal LTA

19 Muharram 1439 H  
9 Oktober 2017 M

Kepada  
Yth. BPM Ika Rofiati, Amd Keb  
Desa Sambit Kab. Ponorogo  
Di-  
Ponorogo

Asalamu'alaikum w. w.

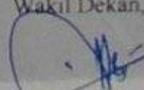
Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2017 / 2018, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun *Laporan Tugas Akhir (penelitian/riset sederhana)* lingkup kebidanan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan informasi kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam mengadakan survey / kunjungan guna mencari data awal pada penyusunan *Laporan Tugas Akhir*. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Ikke Nur Sella  
NIM : 15621529  
Lokasi Penelitian : BPM IKA ROFIATI Amd Keb  
Judul Penelitian/Riset : Asuhan Kebidanan pada Ny. X Masa Hamil sampai dengan KB

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum w. w.

Wakil Dekan,  
  
Metti Verawati, S.Kep.Ns., M.Kes.  
NIK 19800520 200302 12

*Lampiran 3*

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada  
Yth Calon Responden  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya sebagai mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, bermaksud melakukan “Asuhan Kebidanan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo”.

Saya mengharapkan partisipasi saudara atas Asuhan yang saya berikan. Saya menjamin kerahasiaan dan identitas saudara. Informasi yang saudara berikan hanya semata-mata digunakan untuk pengembangan Ilmu Kebidanan dan tidak digunakan untuk maksud lain.

Atas perhatian dan kediaannya saya ucapkan terima kasih

Ponorogo.....

Ikke Nur Sella  
15621529

Lampiran 4

LEMBAR PERSETUJUAN  
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muslihah

Umur : 35 Tahun

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : Petani

Alamat : Ds Megang, Dusun Gelang Lor rt/rw 03/02, Sukorejo, Sidorejo

Setelah mendapatkan penjelasan maksud dan tujuan serta memahami pelaksanaan studi kasus Asuhan Kebidanan secara *continuityof care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi klien dalam pelaksanaan Asuhan Kebidanan secara *continuityof care* tersebut.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun, agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Ponorogo

Yang menyatakan

(.....)

## Lampiran 5 Buku KIA

BAKTI HUSADA

INDONESIA SEHAT 2010

# BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK



**BAWA BUKU INI SETIAP KE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN**

**DILENGKAPI DENGAN SENAM HAMIL SENAM NIFAS CARA MEMBERIKAN ASI SETELAH DISIMPAN MEYLSUI PADA IBU BEKERJA**

**LINGKAR KEPALA BAYI LAKI-LAKI & PEREMPUAN PIJAT PERINEUM CARA PENYIMPANAN ASI**

Nama Ibu : NY MUSLIHAH  
 Nama Anak : SUKOREJO  
 Alamat :

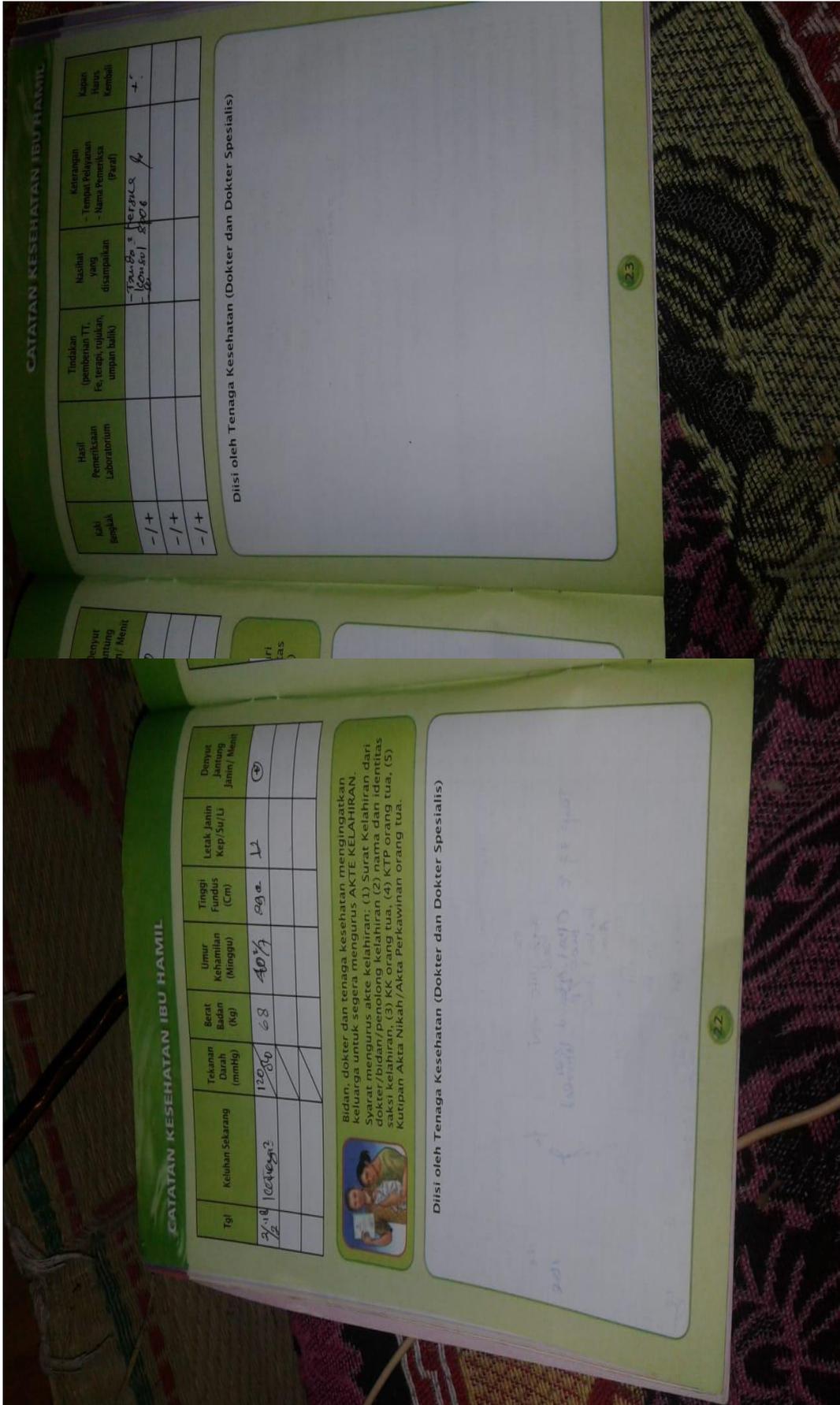












**CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL**

Kaji Saja	Hasil Pemeriksaan Laboratorium	Tindakan (pemberian TT, Fis, terapi, rujukan, umpan balik)	Hasil yang disampaikan	Keterangan - Tempat Pelayanan - Nama Pemeriksa (Paraf)	Kapan Harus Kembali
- / +			- Tanya 3 persik - 10/10/2018		+
- / +					
- / +					

**Diisi oleh Tenaga Kesehatan (Dokter dan Dokter Spesialis)**

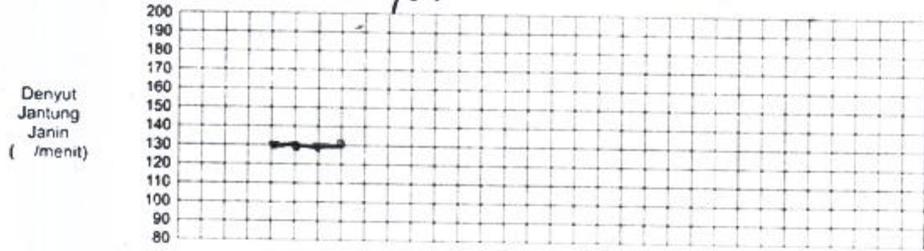
## Lampiran 6 Lembar Penapisan

<b>PENAPISAN IBU BERSALIN</b>			
No.	PENYULIT	YA	TIDAK
1.	Riwayat Bedah Sesar		
2.	Perdarahan Pervaginam		
3.	Persalinan Kurang Bulan (Usia Kehamilan Kurang Dari 37 Minggu)		
4.	Ketuban Pecah Dengan Mekonium Kental		
5.	Ketuban Pecah Lama (Lebih 24 Jam)		
6.	Ketuban Pecah Pada Persalinan Kurang Bulan (Usia Kehamilan Kurang Dari 37 Minggu)		
7.	Ikterus		
8.	Anemia Berat		
9.	Tanda / Gejala Infeksi		
10.	Pre Eklamsia / Hipertensi Dalam Kehamilan		
11.	Tinggi Fundus Uteri 40 cm Atau Lebih		
12.	Gawat Janin		
13.	Primipara Dalam Fase Aktif Persalinan Dengan Palpasi Kepala Janin Masih 5/5		
14.	Presentasi Bukan Belakang Kepala		
15.	Presentasi Majemuk		
16.	Kehamilan Gemelli		
17.	Tali Pusat Menumbung		
18.	Syock		
19.	Ibu Hamil TKI		
20.	Suami Pelayaran		
21.	Suami / Ibu Hamil Bertato		
22.	HIV / AIDS		
23.	PMS		
24.	Anak Mahal		

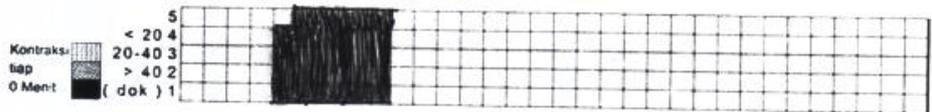
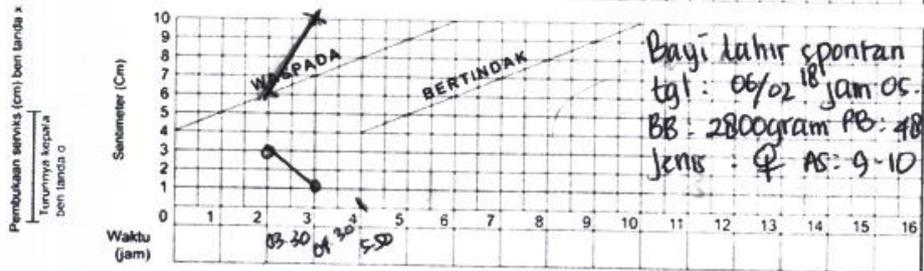
Lampiran 7 Lembar Partograf

PARTOGRAF

No. Register  Nama Ibu : **NYM** Umur : **35 thn** G **3** P **2** A **0**  
 No Puskesmas  Tanggal : **9/2/18** Jam : **03.30 WIB** Alamat :   
 Ketuban pecah Sejak jam : **24.00 (5/2/18)** Mules sejak jam : **24.00 (5/2/18)**

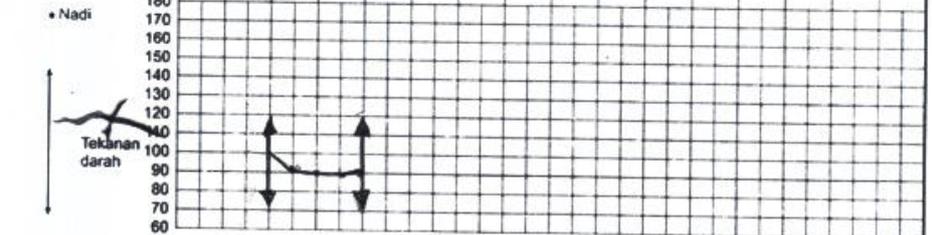


Air ketuban  Penyusupan



Oksitosin U/L tetes/menit

Obat dan Cairan IV



Suhu °C  **36.5**  **36.5**

Urin Protein  Aseton  Volume  **100 CC**

**CATATAN PERSALINAN**

1. Tanggal : 4/2/18  
 2. Nama bidan : PMB Muryah  
 3. Tempat Persalinan : Sidorejo Sukorejo  
 Rumah Ibu  Puskesmas  
 Polindes  Rumah Sakit  
 Klinik Swasta  Lainnya  
 4. Alamat tempat persalinan :  
 5. Catatan :  rujuk, kala : I / II / III / IV  
 6. Alasan merujuk :  
 7. Tempat rujukan :  
 8. Pendamping pada saat merujuk :  
 Bidan  Teman  
 Suami  Dukun  
 Keluarga  Tidak ada

**KALA I**

9. Partogram melewati garis waspada : Ya  
 10. Masalah lain, sebutkan : tidak ada  
 11. Penatalaksanaan masalah Tsb :  
 12. Hasilnya :

**KALA II**

13. Episiotomi :  
 Tidak  
 Indikasi  
 14. Pendamping pada saat persalinan :  
 Suami  Teman  Tidak ada  
 Keluarga  Dukun  
 15. Gawat Janin :  
 Ya, tindakan yang dilakukan  
 a. ....  
 b. ....  
 Tidak  
 16. Distosia bahu :  
 Ya, tindakan yang dilakukan  
 a. ....  
 b. ....  
 Tidak  
 17. Masalah lain, sebutkan :  
 18. Penatalaksanaan masalah tersebut :  
 19. Hasilnya :

**KALA III**

20. Lama kala III : 10 menit  
 21. Pemberian Oksitosin 10 U im ?  
 Ya, waktu : 1 menit sesudah persalinan  
 Tidak, alasan :  
 22. Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?  
 Ya, alasan :  
 Tidak  
 23. Penegangan tali pusat terkendali ?  
 Ya  
 Tidak, alasan :

**PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV**

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi		Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	06.00	110/80	82	36.5	21.5 pht	Baik	Kosong	± 20cc
	06.15	120/80	78		21.5 pht	Baik	Kosong	± 20cc
	06.30	120/80	80		21.5 pht	Baik	Kosong	± 10cc
	06.45	110/80	80		21.5 pht	Baik	Kosong	± 10cc
2	07.15	120/80	79	36.5	21.5 pht	Baik	Kosong	± 10cc
	07.45	110/80	80		21.5 pht	Baik	Kosong	± 10cc

Masalah kala IV : tidak ada

Penatalaksanaan masalah tersebut :

Hasilnya :

24. Masase fundus uteri ?  
 Ya  
 Tidak, alasan :  
 25. Plasenta lahir lengkap (intact) Ya Tidak  
 Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :  
 a. ....  
 b. ....  
 26. Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak  
 Ya, tindakan :  
 a. ....  
 b. ....  
 c. ....  
 27. Laserasi :  
 Ya, dimana :  
 Tidak  
 28. Jika laserasi perineum, derajat : 1/2/3/4  
 Tindakan :  
 Penjahitan, dengan / tanpa anestesi  
 Tidak dijahit, alasan :  
 29. Atoni uteri :  
 Ya, tindakan :  
 a. ....  
 b. ....  
 Tidak  
 30. Jumlah perdarahan : 180 + 200 ml  
 31. Masalah lain, sebutkan : tidak ada  
 32. Penatalaksanaan masalah tersebut :  
 33. Hasilnya :

**BAYI BARU LAHIR :**

34. Berat badan : 48 2800 gram  
 35. Panjang : 48 cm  
 36. Jenis kelamin : L P  
 37. Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit  
 38. Bayi lahir :  
 Normal, tindakan :  
 mengeringkan  
 menghangatkan  
 rangsang taktil  
 bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu  
 Asfiksia ringan/pucat/biru/lemas, tindakan :  
 mengeringkan  bebaskan jalan napas  
 rangsang taktil  menghangatkan  
 bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu  
 lain - lain sebutkan :  
 Cacat bawaan, sebutkan :  
 Hipotermi, tindakan :  
 a. ....  
 b. ....  
 c. ....  
 39. Pemberian ASI  
 Ya, waktu : 1MD jam setelah bayi lahir  
 Tidak, alasan :  
 40. Masalah lain, sebutkan :  
 Hasilnya :

Lampiran 8 Lembar KSPR

KSPR

**SKRINING/DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN**

Nama : ..... Alamat : .....  
 Umur Ibu : ..... Kec / Kab : .....  
 Pendidikan : ..... Pekerjaan : .....  
 Hamil Ke : ..... Haid Terakhir Tgl : ..... Perkiraan Persalinan Tgl : ..... bl  
 Periksa I  
 Umur Kehamilan : ..... bln Di : .....

KEL F.R.	II NO	III Masalah/Faktor Risiko	IV SKOR	Tribulan			
				I	II	III.1	III.2
		Skor Awal Ibu Hamil	2				
	1	Tertalu muda, hamil ≤ 16 Th	4				
	2	a. Tertalu lambat hamil, I, kawin > 4 Th	4				
		b. Tertalu tua, hamil 1 > 35 Th	4				
	3	Tertalu cepat hamil lagi (< 2 Th)	4				
	4	Tertalu lama hamil lagi (> 10 Th)	4				
	5	Tertalu banyak anak, 4/lebih	4				
	6	Tertalu tua, umur > 35 Th	4				
	7	Tertalu pendek < 145 cm	4				
	8	Pernah gagal kehamilan	4				
	9	Pernah melahirkan dengan					
		a. Tarikan tang/vakum	4				
		b. Uri dirogoh	4				
		c. Diberi infus/Transfusi	4				
	10	Pernah Operasi Besar	8				
	11	Penyakit pada ibu hamil					
		a. Kurang darah b. Malaria	4				
		c. TBC Paru d. Payah jantung	4				
		e. kencing Manis (Diabetes)	4				
		f. Penyakit Menular Seksual	4				
	12	Bengkak pada muka/hangkai dan tekanan darah tinggi	4				
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4				
	14	Hamil kembar air (hydramion)	4				
	15	Bayi mati dalam kandungan	4				
	16	Kehamilan lebih bulan	4				
	17	Latak sunggang	8				
	18	Latak lentang	8				
	19	Pendarahan dalam kehamilan ini	8				
	20	Pre-eklampsia Berat/Kayang-kayang	8				
		JUMLAH SKOR					

**PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN ~ RUJUKAN TERENCANA**

KEHAMILAN			PERSALINAN DENGAN RISIKO					
JML. SKOR	KEL. RISIKO	PERAWATAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN		
						RDB	RDR	RTW
2	KPR	BIDAN	TIDAK DIRUJUK	RUMAH POLINDES	BIDAN			
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKMRS	BIDAN DOKTER			
>12	KRST	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER			

Kematian Ibu dalam kehamilan : 1. Abortus 2. Lain-lain

**KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN**

Persalinan : Melahirkan tanggal : ...../...../.....

**RUJUK DARI** : 1. Sendiri 2. Dukun 3. Bidan 4. Puskesmas  
**RUJUK KE** : 1. Bidan 2. Puskesmas 3. Rumah Sakit

**RUJUKAN DARI** :  
 1. Rujukan Dini Berencana (RDB) 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)  
 2. Rujukan Dalam Rahim 3. Rujukan Terlambat (RTl)

**Gawat Obstetrik :**  
 Kel. Faktor Risiko I & II  
 1. ....  
 2. ....  
 3. ....  
 4. ....  
 5. ....  
 6. ....  
 7. ....

**Gawat Darurat Obstetrik :**  
 Kel. Faktor Risiko II  
 1. Pendarahan antepartum  
 2. Eklamsia  
 3. Komplikasi Obstetrik  
 4. Pendarahan postpartum  
 5. Uril Tertinggal  
 6. Panas Tinggi

**TEMPAT :** 1. Rumah Ibu 2. Rumah Bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjalanan  
**PENOLONG :** 1. Dukun 2. Bidan 3. Dokter 4. Lain-lain  
**MACAM PERSALINAN :** 1. Normal 2. Tindakan Pervaginam 3. Operasi Sesar

**PASCA PERSALINAN :**  
**IBU :** 1. Hidup 2. Mai, dengan penyebab a. Pendarahan b. Pre-eklampsia/Eklampsia c. Partus lama d. Infeksi e. Lain-2  
**BAYI :** 1. Berat lahir : ..... gram, Laki-2/Perempuan 2. Lahir hidup : Apgar Skor ..... 3. Lahir mati, penyebab ..... 4. Mati kemudian, umur ..... hr, penyebab ..... 5. Kelainan bawaan : tidak ada/ada .....

**TEMPAT PERSALINAN :** 1. Rumah Ibu 2. Rumah bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjalanan 7. Lain-2 .....

**KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)**  
 1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab .....  
 Pemberian ASI : 1. Ya 2. Tidak

**KELUARGA BERENCANA :** 1. Ya ..... /Sterilisasi .....  
 2. Belum Tahu

**KATEGORI KELUARGA MISKIN :** 1. Ya 2. Tidak  
 Sumber Biaya : Mandiri/Bantuan : .....

\* Dr. Poedji Rochjati, dr. SpOG

KAB / KOTA .....

KEC. / PUSKESMAS : ..... / .....

**SEMUA IBU HAMIL MEMPUNYAI RISIKO**

- Kehamilan Risiko Rendah (KRR) Ibu Hamil Tanpa Masalah

- Kehamilan Risiko Tinggi (KRT) dan Kehamilan Risiko Sangat Tinggi (KRST) Ibu Hamil dengan Masalah / Faktor Risiko Tunggal / Ganda

**Semua Persalinan : KRR, KRT dan KRST dapat terjadi komplikasi**

Kel. FR. I ada Potensi Risiko / Potensi Gawat

1. Terjadi muntah, hamil pertama umur 10 Th. Abu Kurang  
**PRIMI MUDA**  
Skor : 4



2a. Terjadi abortus hamil pertama umur 35 Th. Ibu muda  
**PRIMI TUA**  
Skor : 4



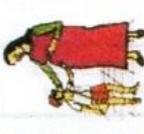
2b. Terjadi abortus hamil pertama umur 35 Th. Ibu muda  
**PRIMI TUA**  
Skor : 4



3. Terjadi copet punya anak lagi, berkecil : 2 Th  
**ANAK TERKECIL <2 TH**  
Skor : 4



4. Terjadi lama punya anak lagi, berkecil 10 Th. Ibu muda  
**PRIMI TUA SEKUNDER**  
Skor : 4



5. Terjadi banyak punya anak 4 atau lebih  
**GRANDE MULTI**  
Skor : 4



6. Terjadi tua, hamil umur 35 Th atau lebih  
**UMUR 35 TH ATAU LEBIH**  
Skor : 4



7. Terjadi persalinan Hamil pertama, hamil kedua atau lebih belum pernah melahirkan normal, kurang bulan tidak  
**TINGGI BADAN 145 CM ATAU KURANG**  
Skor : 4



8. Pernah gagal kehamilan Hamil ke II yang (Gagal) 2 kali / melahirkan 2 kali / melahirkan 2 kali  
**RIWAYAT OBSTERTIK JELEK**  
Skor : 4



9a. Pernah melahirkan dengan Tindakan Tang / Vakum  
**BEKAS OPERASI BESAR**  
Skor : 4



9b. Pernah melahirkan dengan - Uterus ditrogah / Uterus Manuli - Perdarahan pp diberi obat  
**BEKAS OPERASI BESAR**  
Skor : 4



Kel. FR. II ada Risiko / ada Gawat / ada Tanda

11a. ANEMIA  
Puasa. Lemak badan, tidak tidur dan sesak  
Skor : 4



11b. MALARIA  
Panas tinggi menggigil, keluar keringat, sakit kepala, muntah-muntah  
Skor : 4



11c. TUBERKULOSA PARU  
Bekas lama tidak sembuh-2, batuk darah, badan lemah, muntah-muntah  
Skor : 4



12. KERACUNAN KEHAMILAN PRE-EKLAMPSIA  
80/90/30 atau Muka dan Tangan. Keabuan Darah Tinggi. Albumin terdapat dalam air seni  
Skor : 4



13. HAMIL KEMBAR  
Perau ibu sangat membesar dengan anak terasa di tengah tengah  
Skor : 4



14. HYDROMIONI KEMBAR AIR  
Perau ibu sangat membesar dengan anak tidak terduga terasa  
Skor : 4



15. JANIN MATI DALAM KANDUNGAN  
Ibu hamil tidak merasa gerakan lagi  
Skor : 4



16. HAMIL LEBIH BULAN (POST DATESETORINUS)  
Ibu hamil 9 bulan lebih 2 minggu belum melahirkan  
Skor : 4



17. LETAK SUNGSANG  
Skor : 8  
18. LETAK LINTANG  
Skor : 8



19. PERDARAHAN  
Minggalkan darah pada waktu hamil in  
Skor : 8



20. EKLAMPSIA  
Terjadi kejang-kejang pada hamil 7 bulan lebih, keracunan kehamilan  
Skor : 8



PUSAT  
SAFE MOTHERHOOD  
RSUD Dr. SOETOMO /  
KF UNAIR SURABAYA

Lampiran 9 SAP Tanda-Tanda Persalinan

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Tanda Tanda Persalinan  
 Sasaran : Ibu Hamil TM 3 (Ny M)  
 Tempat : BPM Muryati SST  
 Waktu : 10 menit  
 Tanggal : 30-01-2018

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu dapat memahami tanda-tanda persalinan

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah di berikan materi, ibu dapat mengetahui pengertian persalinan, tanda – tanda persalinan, dan tanda bahaya persalinan.

C. Materi

Tanda – tanda Persalinan

D. Metode : Ceramah dan tanya jawab

Media : Leafleat

Langkah – Langkah

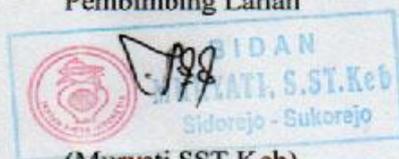
Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Audiance	Media
10 menit	a. Mengucapkan salam, perkenalan dan menjelaskan tujuan b. Penyampaian materi c. Tanya jawab d. Penutup, mengucapkan salam	a. Menjawab salam b. Memperhatikan c. Bertanya d. Menjawab salam	Leaflet

E. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi penjelasan yang di berikan tentang pengertian persalinan, tanda – tanda persalinan tanda bahaya persalinan.

Mengetahui

Pembimbing Lahan



(Muryati SST.Keb)

Mahasiswa

(Ikke Nur Sella)

Lampiran10 Leaflet Tanda-Tanda Persalinan

Tanda tanda persalinan

**Terjadi kontraksi hebat**

Segera ke dokter atau rumah sakit bila Anda merasakan kontraksi rahim yang hebat, disertai rasa mulas serta sakit di pinggang dan paha. Terlebih bila kontraksi tersebut makin lama makin kuat, muncul secara berkala (teratur) dengan jarak yang semakin pendek (3-5 menit), dan durasi sekitar 45-60 detik. Kontraksi seperti itu merupakan tanda-tanda bahwa persalinan akan segera tiba.



Pengertian tanda Persalinan

Tanda-tanda persalinan adalah tanda tanda awalnya akan dimulai persalinan. Dengan di tandai berbagai macam tanda tanda



*Konsultasikan kebidan anda*



*Tanda – tanda Persalinan*



PROGRAM STUDY DI III  
KEBIDANAN

UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
PONOROGO

Ikke Nur Sella  
15621529

**Timbul mulas dan nyeri**

Anda juga harus segera ke dokter atau rumah sakit bila Anda merasakan mulas dan nyeri di bagian punggung bawah atau pinggang, serta kram yang tak kunjung hilang

**Keluar lendir bercampur darah**

Keluar lendir bercampur darah menandakan terlepasnya sumbatan tebal pada leher rahim.

**Air ketuban pecah**

Bila ibu hamil merasakan adanya cairan yang keluar dan keluaranya tidak dapat ditahan, itu menandakan bahwa air ketuban sudah pecah

**4. Sakit kepala hebat, Bengkak pada muka dan tangan, Penglihatan kabur.**

Dapat diduga preeklampsia, namun perlu adanya pemeriksaan tekanan darah dan proteinuria yang positif. Preeklampsia dapat meningkatkan kematian ibu dan bayi. Preeklampsia ringan bila tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg dan preeklampsia berat bila tekanan darah lebih dari atau sama dengan 160/110 mmHg.

**5. Ketuban Pecah Dini**

Ketuban pecah sebelum waktunya, yaitu cairan yang keluar tanpa disadari oleh ibu melalui jalan lahir dan berbau khas. Jika hal ini terjadi bisa membahayakan bagi ibu maupun janinnya



**Tanda bahaya persalinan**

1. perdarahan lewat jalan lahir
2. Tali pusat atau tangan bayi keluar dari jalan lahir
3. Ibu tidak kuat mengeran
4. Air ketuban keruh dan berbau
5. Ibu gelisah atau mengalami kesakitan yang hebat
6. Bayi tidak lahir dalam 12 jam sejak terasa mulas
7. Setelah bayi lahir ari ari tidak keluar
8. Keluar banyak darah ketika bayi lahir.



*lampiran 11 SAP Persiapan Persalinan*

**SATUAN ACARA PENYULUHAN**

Pokok Bahasan : Persiapan Persalinan 558  
 Sasaran : Ibu Hamil TM 3 (Ny M)  
 Tempat : BPM Muryati SST  
 Waktu : 10 menit  
 Tanggal : 02-02-2018

**A. Tujuan Instruksional Umum**

Ibu dapat memahami persiapan persalinan

**B. Tujuan Instruksional Khusus**

Setelah di berikan penyuluhan pengertian persalinan siaga, persiapan ibu dan keluarga, tanda-tanda persalinan, perlengkapan yang harus di bawa saat persalinan dan mitos-mitos yang harus dihindari saat bersalin.

**C. Materi**

Tanda – tanda Persalinan

**D. Metode : Ceramah dan tanya jawab**

Media : Leaflet

Langkah – Langkah

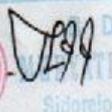
Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Audiance	Media
10 menit	a. Mengucapkan salam, perkenalan dan menjelaskan tujuan. b. Penyampaian materi c. Tanya jawab d. Penutup, mengucap salam	Menjawab salam  Memperhatikan Bertanya Menjawab salam	Leaflet

**E. Evaluasi**

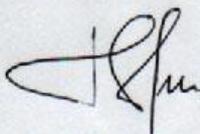
Ibu dapat mengulangi penjelasan yang di berikan tentang pengertian persalinan siaga, persiapan ibu dan keluarga, tanda-tanda persalinan, perlengkapan yang harus di bawa saat persalinan dan mitos-mitos yang harus dihindari saat bersalin

Mengetahui

Pembimbing Lahan

  
  
 (Muryati SST.Keb)

Mahasiswa

  
 (Ikke Nur Sella)

*lampiran 12 Leaflet Persiapan Persalinan*

2. Jarit 2 buah. Baju berkancing depan 2 buah



Ibu memakai jarit untuk bersalin dan selepas persalinan. Baju atas adalah baju berkancing yang berbahan dasar kaos (agar tidak panas, dan mudah untuk dilepas serta gampang untuk menyusui).

3. Pembalut persalinan dan celana dalam



Pembalut khusus ibu bersalin yang besar dan celana dalam yang nyaman untuk ibu.

4. Perlengkapan untuk bayi baru lahir



Minimal membawa 2 baju bayi, 2 popok bayi, sarung tangan dan kaki bayi, selimut bayi 2 buah, topi bayi 1 buah dan selimut tebal 1.

(penggunaan gurita **TIDAK DIBOLEHKAN** karena dapat menekan perut bayi)

5. Dan persiapan pribadi lain untuk menginap di rumah sakit minimal 3 hari.

Persiapan ini bisa dilakukan mulai umur kandungan 8-9 bulan.

**Mitos-mitos yang harus dihindari saat hamil dan bersalin:**

1. Minum akar Fatima melancarkan persalinan. Akar Fatima memang mengandung oksitosin (zat yg bisa menambah kontraksi), namun dengan kadar yang belum diteliti. Sehingga, malah dapat membuat kontraksi kuat namun tidak menambah pembukaan (menambah rasa sakit) Sehingga tidak Boleh minum akar fatima.

2. Minum madu dapat menambah tenaga untuk persalinan. Madu tak boleh sembarangan dikonsumsi ibu hamil. Jika BB-nya cukup, sebaiknya jangan minum madu karena bisa mengakibatkan kegemukan dan bayi besar sehingga mempersulit persalinan.
3. Makan daun pepaya dapat memperkuat kehamilan. Daun pepaya justru dapat membuat air ketuban berwarna hijau dan bau. Hal itu dapat membahayakan bayi.

Ibu juga perlu mengenali tanda-tanda janin (Bayi dalam kandungan) sehat, sehingga dapat mengontrol setiap waktu. Tanda janin sehat adalah:

1. Denyut Jantung Janin (DJJ)
- DJJ normal janin berkisar antara 120-160 dpm. Tanda gawat janin adalah apabila DJJ janin >160 dpm dan berlangsung setidaknya selama 10 menit. Atau DJJ kurang dari 120 (dibawah 90) selama 60 detik/lebih.
2. Gerakan Bayi
- Mulai dari usia 20 minggu (5 bulan), janin bergerak setidaknya 10 kali dalam sehari atau 2 kali gerakan dalam 20 menit. Rangsangan dari luar dapat dilakukan untuk merangsang gerakan bayi, seperti menggelitik perut atau menekan lembut. Hitung gerakan Bayi dalam sehari!. Waspadai kondisi gawat apabila: Sebelumnya bayi tidak bergerak sama sekali, biasanya timbul gerakan yang sangat hebat atau sebaliknya, gerakan semakin pelan atau lemah. Segera ke dokter apabila mengalami hal tersebut.



PROGRAM STUDI  
ILMU KEPERAWATAN  
UGM

## PERSIAPAN PERSALINAN



**ibke nur sella**

**Apa itu Persalinan Siaga?**

Persalinan Siaga adalah Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (Perawat Maternitas, Bidan, atau Dokter) dengan kesiapan yang baik dari ibu dan keluarga.

**Persiapan Ibu**

- Telah mengikuti Kelas Ibu Hamil (Ante Natal Care/ANC) setidaknya 4 kali selama kehamilan (1x trimester 1, 1x trimester 2, & 2x trimester 3)
- Melakukan perawatan yang dilanjutkan selama kehamilan: gizi, perawatan payudara, senam hamil, dll.
- Siap Mental. Yakin persalinan akan berhasil & menyenangkan
- Mengerti tanda-tanda persalinan dan segera datang ke pelayanan kesehatan yang sudah direncanakan

**Persiapan Keluarga**

- Bersama Ibu merencanakan tempat persalinan (Bidan praktek, Dokter Praktek, Puskesmas, atau Rumah Sakit)
- Mempersiapkan transportasi bila sewaktu-waktu tanda persalinan muncul (Becak, Mobil, Ambulan, dll)
- Bersama Ibu mempersiapkan barang yang dibawa ketika persalinan
- Mempersiapkan Materi. Kebutuhan uang yang dibutuhkan. Bisa melalui Jampersal atau tabungan pribadi.



**Tanda-Tanda Persalinan**  
Apabila muncul tanda persalinan seperti di bawah ini, segera mengunjungi tempat persalinan yang telah direncanakan. Berikut tanda-tanda persalinan Asli & palsu beserta respon yang dapat dilakukan:

	Tanda Kontraksi Palsu	Tanda Kontraksi Asli
<b>Bagaimana Rasanya?</b>	Mulai tanpa rasa nyeri, dimulai dari bagian atas rahim & turun ke bawah	Rasa mulas disertai nyeri di bagian PINGGANG SAMPAI KE PERUT BAGIAN BAWAH
<b>Kapan Muncul?</b>	Di trimester 2 (diatas 20 minggu), & kadang2 di awal kehamilan, atau di kehamilan 37-40 minggu.	Bila usia kehamilan sudah cukup bulan, yaitu sekitar 27-40 minggu
<b>Berapa Lama?</b>	Kontraksi berlangsung kurang lebih 20 detik	Mula-mula sekitar 30-60 detik, kemudian akan meningkat sampai 75 detik
<b>Ciri lain</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biasanya terjadi 1-2 kali sehari &amp; tidak bertambah seiring bertambahnya waktu</li> <li>Bila kita mengubah posisi, biasanya kontraksi akan hilang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Makin lama kontraksi makin sering (awalnya 10 menit sekali) &amp; biasanya makin kuat, disertai sensasi ada sesuatu yang akan keluar dari vagina</li> <li>Kontraksi tidak hilang walau berubah posisi</li> </ul>

	Tanda Kontraksi Palsu	Tanda Kontraksi Asli
<b>Apa yang dilakukan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ini kondisi normal, bila tak nyaman berubahlah relaks, berganti posisi atau berjalan</li> <li>Bila kontraksi makin kuat atau sering berlangsung selama beberapa jam/hari/disertai keluar lendir darah bisa jadi tanpa persalinan prematurne, segera ke pelayanan kesehatan untuk memastikan</li> </ul>	<p>Segera ke tempat bersalin bila kontraksi terjadi setiap 5 menit. Apabila disertai tanda:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Keluar lendir agak kental &amp; bercampur darah dari vagina</li> <li>Kaumung ketuban pecah diikuti keluarnya air ketuban (kondisi gawat, CEPAT)</li> <li>Nyeri &amp; pegal di daerah pinggang kemudian menjalar ke pangkal paha &amp; perut bagian bawah</li> <li>Leher rahim (perut bawah) terasa panas &amp; sakit</li> </ul>

Dalam kondisi ini, Anda boleh berjalan kaki sambil menunggu pembukaan lengkap. Saat pembukaan belum lengkap (10), ibu hamil tidak boleh mengejan. Mengejan saat pembukaan belum lengkap akan menyebabkan vagina bengkak dan sakit teramat sangat.

**Apa Saja Perlengkapan yang harus dibawa saat Persalinan?**

1. Buku KIA



Selain buku ini harus dijaga (tidak boleh hilang), ibu hamil & keluarga juga membaca buku KIA ini. Dalam persalinan, Buku KIA digunakan sebagai salah satu sumber untuk menentukan cara persalinan.

Lampiran 13 SAP Tanda Bahaya Masa Nifas

**SATUAN ACARA PENYULUHAN**

Pokok Bahasan : Tanda Tanda Bahaya Masa Nifas  
 Sasaran : Ibu bersalin (Ny M)  
 Tempat : BPM Muryati SST  
 Waktu : 10 menit  
 Tanggal : 06-02-2018

A. Tujuan Instruksional Umum  
 Ibu dapat memahami tanda- tanda bahaya masa nifas

B. Tujuan Instruksional Khusus  
 Setelah di berikan penyuluhan, ibu dapat mengetahui pengertian masa nifas, pengertian tanda – tanda bahaya masa nifas dan macam-macam bahaya masa nifas.

C. Materi  
 Tanda – tanda bahaya masa nifas

D. Metode : Ceramah dan tanya jawab  
 Media : Leaflet  
 Langkah – Langkah

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Audiance	Media
10 menit	a. Mengucapkan salam, perkenalan dan menjelaskan tujuan. b. Penyampaian materi c. Tanya jawab d. Penutup, mengucap salam	Menjawab salam  Memperhatikan Bertanya Menjawab salam	Leaflet

E. Evaluasi  
 Ibu dapat mengulangi penjelasan yang di berikan tentang pengertian masa nifas, pengertian tanda – tanda bahaya masa nifas dan macam-macam bahaya masa nifas.

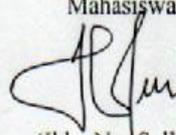
Mengetahui

Pembimbing Lahan




(Muryati SST.Keb)

Mahasiswa



(Ikke Nur Sella)

Lampiran 14 Leafleata Tanda Bahaya Masa Nifas

**APAKAH YANG DIMAKSUD TANDA BAHAYA MASA NIFAS???**



Suatu keadaan gawat darurat setelah proses persalinan yang membutuhkan penanganan secara khusus oleh tenaga kesehatan. karena jika tidak dilakukan tindakan segera akan mengakibatkan kerusakan jaringan atau sistem tubuh bahkan dapat menimbulkan kematian.

**Apa Itu Masa Nifas??????**



Masa nifas adalah masa setelah persalinan yang diperlukan untuk pulihnya kembali alat-alat kandungan seperti sebelum hamil yang berlangsung selama 6 minggu.

**IKKE NUR SELLA**  
15621529  
D3 KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
PONOROGO



**Tanda Bahaya Masa Nifas**

Hindari Bahaya Masa Nifas!!!!



INFeksi PADA VAGINA



Beberapa tanda infeksi pada vagina

- Ibu akan merasa sakit di daerah vagina,
- Keluar nanah dan bau tidak sedap,
- Kulit vagina yang membengkak dan memerah.

TANDA BAHAYA MASA NIFAS

SAKIT KEPALA, NYERI EPIGASTRIK

Gejala-gejala ini merupakan tanda-tanda terjadinya eklamsia post partum bila disertai dengan tekanan darah tinggi.



POST PARTUM BLUES



Penyebabnya adalah kekecewaan emosional bercampur rasa takut yang dialami kebanyakan wanita hamil dan melahirkan, rasa nyeri pada awal masa nifas, kelelahan akibat kurang tidur selama persalinan dan setelah melahirkan, kecemasan akan kemampuannya untuk merawat bayinya setelah meninggalkan Rumah Sakit, ketakutan akan menjadi tidak menarik lagi.

BENDUNGAN ASI



Payudara yang berubah merah, panas dan terasa sakit, disebabkan oleh payudara yang tidak disusui secara adekuat, puting-susu yang lecet, bra yang terlalu ketat, ibu yang diet jelek istirahat dan anemia.

EKSTREMITAS BENGGAK



Gejala ini merupakan tanda-tanda terjadinya eklamsia post partum dan cairan tubuh yang mengalami kelebihan dan tubuh tidak bisa mengeluarkannya dan pembengkakan ini dapat terjadi di berbagai tempat pada tubuh.

PERDARAHAN



Perdarahan atau hilangnya darah sebanyak lebih dari 500 cc yang terjadi setelah anak lahir baik sebelum, selama atau sesudah kelahiran plasenta.

Perdarahan masa nifas ini merupakan salah satu penyebab kematian ibu.

Lampiran 15SAP Personal Hygiene

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Personal Hygiene  
Sasaran : Ibu Nifas (Ny M)  
Tempat : BPM Muryati SST  
Waktu : 10 menit  
Tanggal : 15-02-2018

A. Tujuan Instruksional Umum  
Ibu dapat memahami Personal Hygiene

B. Tujuan Instruksional Khusus  
Setelah di berikan penyuluhan, ibu dapat mengetahui pengertian personal hygiene, pentingnya personal hygiene, komponen kebersihan diri, kerugian akibat tubuh yang kotor,.

C. Materi  
Personal Hygiene

D. Metode : Ceramah dan tanya jawab  
Media : Leaflet

Langkah – Langkah

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Audiance	Media
10 menit	Mengucapkan salam, perkenalan dan menjelaskan tujuan Penyampaian materi Tanya jawab Penutup, mengucap salam	Menjawab salam  Memperhatikan Bertanya Menjawab salan	Leaflet

E. Evaluasi  
Ibu dapat mengulangi penjelasan yang di berikan tentang pengertian personal hygiene, pentingnya personal hygiene, kurugian akibat tubuh yang kotor.

Mengetahui

Pembimbing Lahan



(Muryati SST.Keb)

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ikke Nur Sella".

(Ikke Nur Sella)

## La,piran 16 Leafleat Persona Hygiene

# Kebersihan Diri (Personal Hygiene)



Oleh:  
Cecap Tamahaya S.Kep.,Ners  
Endang Hulaepi S.Kep.,Ners  
Fitri Rusfianti S.Kep.,Ners

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
SETIKES BHAKTI KENCANA  
BANDUNG  
2014**

### Kebersihan Diri.....?

Suatu upaya untuk memelihara kebersihan tubuh dari ujung rambut samapi dengan ujung kaki.

#### Komponen Kebersihan Diri

- Kebersihan rambut dan kulit kepala
- Kebersihan mata, telinga, dan hidung
- Kebersihan gigi dan mulut
- Kebersihan badan
- Kebersihan kuku tangan dan kaki
- Kebersihan daerah genital dan sekitar anus
- Kebersihan pakaian

#### Pentingnya Kebersihan Diri

Kebersihan diri merupakan langkah awal mewujudkan kesehatan individu. Melalui tubuh yang bersih kemungkinan terjadinya penyakit yang diakibatkan oleh tubuh yang kotor dapat diminimalisir/dicegah.



#### Tanda-tanda seseorang kurang perawatan diri

- Penampilan dekil/kumal dan tidak rapih
- Badan bau
- Rambut kumal, kotor dan banyak kutu
- Kuku panjang dan kotor
- Kadang tubuh dipenuhi penyakit kulit (jamur, koreng, borok, dll)

#### Kerugian akibat tubuh yang kotor

- Badan gatal-gatal dan tubuh lebih mudah terkena penyakit kulit
- Rambut dipenuhi kutu/ketombe
- Penampilan tidak rapih dan badan bau tidak sedap; mengganggu pergaulan dengan orang lain.
- Sumber penyakit:
  - Kuku yang panjang dan kotor; sarang kuman penyebab penyakit saluran pencernaan (diare/sakit perut)
  - Telinga; dapat menimbulkan gangguan pendengaran akibat penumpukan kotoran dan dapat menimbulkan infeksi pada telinga.
  - Gigi dan mulut; karies gigi, gigi berlubang, sakit gigi, dan bau mulut

#### Cara Perawatan Rambut dan Kepala

- Bersihkan rambut dengan shampo secara rutin (minimal 2 kali dalam seminggu)
- Potong dan sisir rambut agar terlihat rapih

#### Cara Menjaga Kebersihan Muka dan Mata

- Cuci muka minimal 3 kali sehari
- Bersihkan daerah mata dari arah luar ke dalam (bersihkan kotoran mata yang menempel pada sudut kelopak mata)
- Bila mata kemasukan benda segera keluarkan menggunakan dengan kain/tisu yang lembut, lakukan secara hati-hati.
- Bila mata terkena air sabun segera cuci menggunakan air bersih, dan hindari mengosok-gosok mata dengan jari tangan.
- Saat mengendarai sepeda motor gunakan kaca mata/kaca pelindung.

#### Cara Menjaga Kebersihan Telinga dan Hidung

- Bersihkan hidung dan telinga secara rutin (1-2 minggu sekali) menggunakan cotton bud (lakukan secara hati-hati)

#### Cara Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut

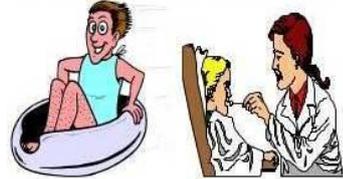
- Sikat gigi setiap selesai makan dan sebelum tidur dengan cara yang benar (dilakukan dengan arah gerakan menyikat atas kebawah dan dilakukans secara hati-hati)
- Hindari makan/minum yang terlalu panas/dingin
- Hindari konsumsi makanan yang asam

#### Cara Menjaga Kebersihan Badan

- Mandi menggunakan sabun mandi secara rutin minimal 2 kali sehari (lakukan lebih sering bila kerja ditempat kotor/banyak berkeringat)
- Gunakan Pakaian yang bersih dan rapi (pakaian diganti 1 kali sehari atau setiap kotor/basah).
- Bila terkena jamur kulit; lakukan mandi seperti biasa. Hindari penggunaan pakaian, handuk, selimut, sabun mandi, dan sarung secara berjamaah. Hindari penggunaan pakaian yang lembab/basah (karena keringat/sebab lain). Gunakan obat anti jamur kulit (bila perlu).

#### Cara Menjaga Kebersihan Tangan & Kaki

- Bersihkan Tangan dan kaki sehari minimal 2 kali atau setiap kotor
- Potong kuku 1 minggu sekali (menggunakan pemotong kuku dan dihaluskan/dikikir)
- Gunakan alas kaki yang aman dan nyaman



**Pesan Sponsor:**  
"Kebersihan adalah sebagian dari iman".

*"Semoga dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang memelihara nikmat keimanan yang karuniakan-Nya pada kita."*

*Lampiran 17 SAP Perawatan Payudara Post Partum*

**SATUAN ACARA PENYULUHAN**

Pokok Bahasan : Perawatan Payudara Post Partum  
 Sasaran : Ibu Nifas (Ny M)  
 Tempat : BPM Muryati SST  
 Waktu : 10 menit  
 Tanggal : 24-02-2018

A. Tujuan Instruksional Umum  
 Ibu dapat memahami tentang perawatan payudara.

B. Tujuan Instruksional Khusus  
 Setelah di berikan penyuluhan, ibu dapat mengetahui pengertian perawatan payudara, manfaat perawatan payudara dan cara perawatan payudara.

C. Materi  
 Perawatan Payudara

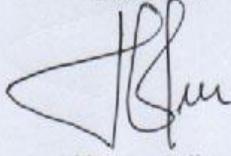
D. Metode : Ceramah dan tanya jawab  
 Media : Leaflet  
 Langkah – Langkah

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Audiance	Media
10 menit	a. Mengucapkan salam, perkenalan dan menjelaskan tujuan b. Penyampaian materi c. Tanya jawab d. Penutup, mengucap salam	Menjawab salam  Memperhatikan Bertanya Menjawab salam	Leaflet

E. Evaluasi  
 Ibu dapat mengulangi penjelasan yang di berikan tentang pengertian perawatan payudara, manfaat perawatan payudara dan cara perawatan payudara.

Mengetahui

Pembimbing Lahan  
  
  
 (Muryati SST.Keb)

Mahasiswa  
  
 (Ikke Nur Sella)

Lampiran 18 Lefleat Perawatan Payudara Post Partum

<p>➢ Kedua Ibu jari di atas payudara dan jari-jari yang lain menopang payudara</p> <p>➢ Lakukan massage/memijat berulang-ulang 25 s/d 30 kali</p> <p><b>PERAWATAN TERAKHIR</b></p> <p>❖ Terakhir lakukan gerakan memelintir putting susu sampai putting susu Elastis dan kenyal</p>  <p>❖ Kemudian cuci payudara dengan air hangat dan kompres payudara dengan handuk kecil yang sudah dibasahi dengan air hangat secara bergantian pada payudara yang lain selama 5 menit</p> 	<p>❖ Kemudian lanjutkan dengan kompres dingin dan diakhiri dengan air dingin</p> <p>❖ Ulangi secara bergantian sebanyak 3 kali pada setiap payudara</p> <p>❖ Kemudian lakukan pengeluaran ASI dan keringkan</p> <p><b>IBU SIAP UNTUK MENYUSUI</b> Lakukan perawatan payudara setiap hari terutama sebelum mandi</p>  <p><b>RAWATLAH PAYUDARA ANDA GUNA KESEHATAN BAYI ANDA</b></p> 	<p><b>PERAWATAN PAYUDARA POST PARTUM</b></p> <p><b>IKKE NUR SELLA DIII KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO 2018</b></p>
---	---	---

<p><b>PENGERTIAN</b> Melakukan perawatan payudara pada Ibu sesudah melahirkan untuk melancarkan proses laktasi</p> <p><b>MANFAAT</b></p> <p>➢ Menjaga kebersihan Payudara</p> <p>➢ Melancarkan sirkulasi di payudara</p> <p>➢ Merangsang produksi ASI</p> <p>➢ Mencegah pembengkakan payudara</p> <p><b>PERSIAPAN ALAT</b></p> <p>➢ Waskom berisi air hangat dan air dingin</p> <p>➢ Handuk kecil</p> <p>➢ Minyak kelapa / Baby Oil</p> 	<p><b>CARA PERAWATAN</b></p> <p><b>CARA PERTAMA</b></p> <p>➢ Basahi kedua telapak tangan dengan Baby Oil atau minyak kelapa</p> <p>➢ Tempatkan tangan pada Payudara kemudian lakukan gerakan memutar mengelilingi payudara ke arah luar</p> <p>➢ Ketika tangan kiri berada dibawah payudara dan kemudian angkat payudara sebentar dan lepaskan secara perlahan</p>  <p>Lakukan gerakan 25 s/d 30 kali</p> <p><b>CARA KEDUA</b></p> <p>➢ Tangan kanan membentuk kepalan tangan dengan buku-buku jari</p> <p>➢ Lakukan pengurutan dari pangkal ke ujung atau kearah putting susu dan merata keseluruhan payudara</p>	<p>➢ Lakukan secara bergantian untuk payudara yang lain</p>  <p>Lakukan gerakan 25 s/d 30 kali</p> <p><b>CARA KETIGA</b></p> <p>➢ Lanjutkan dengan sisi tangan dan lakukan pengurutan dari pangkal ke ujung atau ke arah putting susu</p> <p>➢ Lakukan secara bergantian untuk payudara yang lain</p>  <p>Lakukan gerakan 25 s/d 30 kali</p> <p><b>CARA KEEMPAT</b></p> <p>➢ Cara yang lain dapat dilakukan dengan kedua tangan ke arah putting susu</p>
---	---	--

Lampiran 19 SAP Macam-macam Alat Kontrasepsi

**SATUAN ACARA PENYULUHAN**

Pokok Bahasan : Macam-macam alat Kontrasepsi  
 Sasaran : Ibu Nifas (Ny M)  
 Tempat : BPM Muryati SST  
 Waktu : 10 menit  
 Tanggal : 19-03-2018

A. Tujuan Instruksional Umum  
 Ibu dapat memahami tentang macam-macam alat kontrasepsi

B. Tujuan Instruksional Khusus  
 Setelah di berikan penyuluhan, ibu dapat mengetahui tentang pengertian kontrasepsi, manfaat kontrasepsi, dan macam-macam kontrasepsi dan kelemahan serta kelebihan kontrasepsi tersebut.

C. Materi  
 Macam-macam alat kontrasepsi

D. Metode : Ceramah dan tanya jawab  
 Media : Leaflet  
 Langkah – Langkah

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Audiance	Media
10 menit	a. Mengucapkan salam, perkenalan dan menjelaskan tujuan b. Penyampaian materi c. Tanya jawab d. Penutup, mengucapkan salam	Menjawab salam  Memperhatikan Bertanya Menjawab salam	Leaflet

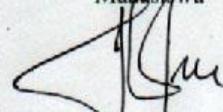
E. Evaluasi  
 Ibu dapat mengulangi penjelasan yang di berikan tentang tentang pengertian kontrasepsi, manfaat kontrasepsi, dan macam-macam kontrasepsi dan kelemahan serta kelebihan kontrasepsi tersebut.

Mengetahui

Pembimbing Lahan

Mahasiswa

  
 (Muryati SST.Keb) ukorejo

  
 (Ikke Nur Sella)

## Lampiran 20 Leaflet Macam-macam Alat Kontrasepsi

### 6. IUD

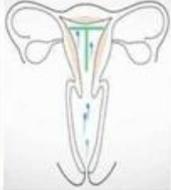
Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR). Bentuk kecil dari plastik berbentuk "T" yang dilapisi tembaga dan diletakkan didalam rahim

**Kelebihan:**

- Praktis, efektif, dan ekonomis
- Dapat dipakai selama 10 tahun
- Tidak mengganggu pemberian ASI
- Kesuburan dapat segera kembali jika IUD diangkat

**Kekurangan:**

- Melalui pemeriksaan dalam
- Bertambah darah haid dan rasa sakit beberapa bulan pertama
- Dapat keluar sendiri jika tidak cocok dengan rahim
- Tidak mencegah IMS (Infeksi Menular Seksual)



Digunakan segera setelah melahirkan (pasca persalinan) 10 menit - 48 jam / 4 minggu - 6 minggu setelah melahirkan  
Atau dapat digunakan kapan saja selama tidak hamil

Jangan menggunakan IUD, jika:

- Hamil atau diduga hamil
- Gangguan perdarahan dan peradangan pada alat kelamin
- Kecurigaan kanker dan tumor jinak
- Radang pinggul

### 7. MOW (METODE OPERASI WANITA)

Tubektomi : Pengikatan / pemotongan saluran telur agar sel telur tidak dapat dibuahi oleh sperma.

wanita berumur 30 tahun keatas, dan memiliki 2 anak yang terkecil berumur minimal 5 tahun

**Kelebihan:**

- Metode kontrasepsi jangka panjang
- Dapat dilakukan segera setelah melahirkan atau kapanpun juga
- Tidak ada efek jangka panjang
- Haid tetap terjadi tiap bulan

**Kekurangan:**

- Nyeri beberapa hari setelah tindakan
- Tidak mencegah IMS dan HIV

Tidak dilakukan / ditunda bila menderita tekanan darah tinggi, stroke, kencing manis, dan penyakit jantung



### 8. MOP (METODE OPERASI PRIA)

Vasektomi : Pengikatan / pemotongan saluran benih agar air mani tidak mengandung sperma.

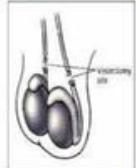
**Kelebihan:**

- kontrasepsi jangka panjang
- Tidak mengganggu libido, ereksi, ejakulasi

**Kekurangan:**

- Tidak dapat dilakukan bagi yang menginginkan anak
- Tidak mencegah IMS dan HIV
- Tidak boleh bekerja berat selama 3 hari setelah operasi

Baru mencapai hasil optimal setelah 3 bulan (20 kali ejakulasi), sehingga pasangan harus menggunakan metode lain (kondom) selama 2-3 hari



## Cerdas Memilih

# KONTRASEPSI



## AYO IKUT KB

### 2 Anak Cukup

**Kontrasepsi adalah metode atau alat yang digunakan untuk mencegah kehamilan**

Manfaat Menggunakan Kontrasepsi:

1. Dapat mengatur kehamilan yang diinginkan
2. Ibu dan bayi dapat lebih sehat
3. Meningkatkan kesejahteraan keluarga
4. Memberikan kesempatan pendidikan anak yang lebih baik

IKKE NUR SELLA

15621529

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

### Berikut ini jenis alat dan Obat Kontrasepsi :

#### 1. PIL KB

Pil yang berisikan hormon estrogen dan progesteron sebanyak 28 tablet. Diminum setiap hari pada waktu yang sama. Jika pil KB berisi 28 telah habis, dilanjutkan dengan pil baru.

**Kelebihan:**

- Mudah dan Murah, mengurangi rasa sakit ketika Haid
- Dapat mencegah kehamilan diluar rahim, kanker rahim dan kanker payudara
- Kesuburan dapat segera kembali

**Kekurangan:**

- Harus diminum setiap hari
- Kemungkinan terjadi perdarahan bercak, berat badan bertambah, mual, dan jerawat
- Tidak mencegah IMS dan HIV



#### 3. KONDOM



Sarung karet tipis penutup penis yang menampung cairan sperma pada saat pria berejakulasi.

**Dengan cara** menyarungkan pada alat kelamin laki-laki, dari ujung zakar (penis) sampai pangkal saat akan bersanggama.

**Kelebihan:**

- Murah, mudah didapat, dan mudah dipakai
- Dapat mencegah penularan penyakit kelamin (HIV)

**Kekurangan:**

- Harus selalu memakai kondom baru
- Pada penggunaan yang tidak benar kemungkinan dapat sobek
- Tingkat kegagalan cukup tinggi
- Dapat menimbulkan iritasi/alergi

#### 5. Implan (SUSUK KB)

Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (lengan atas). Batang kecil berisikan hormon yang akan menghambat sperma untuk mencapai sel telur dan mencegah pelepasan telur.

**Mencegah kehamilan selama 3 tahun**



**Kelebihan:**

- Praktis dan efektif. Masa pakai (3 tahun)
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Kesuburan cepat kembali setelah pencabutan
- Tidak mengganggu hubungan suami istri.

**Kekurangan:**

- Harus dipasang dan dicabut petugas yang terlatih
- Dapat mengubah pola haid
- Menyebabkan penurunan atau kenaikan berat badan
- Perlu pembedahan kecil saat pemasangan
- Tidak mencegah IMS dan HIV



Jangan menggunakan Susuk KB (Implan), jika:

- Hamil / diduga hamil
- Penderita jantung
- stroke,
- Darah tinggi
- kencing manis
- Pendarahan vaginal tanpa sebab

#### 2. KB SUNTIK

Suntikan berisi hormon untuk menghambat sperma bertemu sel telur.

Disuntik setiap 3 bulan sekali  
Dapat digunakan sebelum 6 (enam) minggu pasca persalinan



**Kelebihan:**

- Praktis, efektif dan aman
- Tidak mempengaruhi hubungan suami istri
- Tidak mempengaruhi produksi ASI (suntik 3 bulan)

**Kekurangan:**

- Di bulan pertama terjadi mual, perdarahan berupa bercak, sakit kepala, dan nyeri payudara
- Berat badan bertambah
- Tidak mencegah IMS dan HIV
- Kemungkinan terlambatnya pemulihan kesuburan

#### 4. METODE AMENORE LAKTASI (MAL)

Memberikan ASI tanpa makanan tambahan apapun selama 6 bulan pertama.

**Efektif jika:**

- memberikan ASI lebih dari 8 kali sehari
- Bayi berumur kurang 6 bulan
- Belum datang haid.

**Kelebihan:**

- Mengurangi perdarahan pasca persalinan
- Mengurangi resiko anemia
- Meningkatkan hubungan psikologi ibu dan bayi

**Kekurangan:**

- Harus disiplin dan konsisten dalam memberikan ASI Eksklusif
- Tidak melindungi dari penularan IMS (Infeksi Menular Seksual) dan HIV



**ASI, PASTI!**

DAFTAR PUSTAKA :

BKKBN 2012

METODE KONTRASEPSI BERDASARKAN SARAN

*Lampiran 21 SAP Tanda-tanda Bahaya Bayi Baru Lahir*

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Tanda Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir  
 Sasaran : Bayi Baru Lahir (Ny M)  
 Tempat : BPM Muryati SST  
 Waktu : 10 menit  
 Tanggal : 06-02-2018

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu dapat memahami tanda- tanda bahaya bayi baru lahir.

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah di berikan materi, ibu dapat mengetahui tanda bahaya bayi baru lahir.

C. Materi

Tanda – tanda Bahaya Bayi Baru Lahir

D. Metode : Ceramah dan tanya jawab

Media : Leaflet

Langkah – Langkah

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Audiance	Media
10 menit	Mengucapkan salam, perkenalan dan menjelaskan tujuan Penyampaian materi Tanya jawab Penutup, mengucap salam	Menjawab salam  Memperhatikan  Bertanya  Menjawab salam	Leaflet

E. Evaluasi

Ibu paham dengan penjelasan yang di berikan, dan ibu dapat mengulangi penjelasan yang di berikan tentang tanda bahaya bayi baru lahir.

Mengetahui

Pembimbing Lahan

Mahasiswa



(Muryati SST.Keb)

(Ikke Nur Sella)

Lampiran 22 Leaflet Tanda-tanda Bahaya Bayi Baru Lahir

**SEGERA !!!**

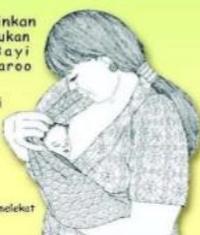
**PERIKSAKAN BAYI KE  
DOKTER/ BIDAN/PERAWAT  
JIKA MENEMUKAN  
SATU ATAU LEBIH TANDA  
BAHAYA PADA BAYI**

Usahakan bayi tetap hangat selama dalam perjalanan ke tempat pemeriksaan dengan cara :

1. Membungkus atau menyelimuti bayi dengan kain yang kering, hangat dan tebal



2. Jangan meletakkan bayi di tepi jendela atau pintu kendaraan
3. Kalau memungkinkan dapat pula dilakukan Perawatan Bayi Meleket (Kangaroo Mother Care)
4. Bayi terus disusui selama dalam perjalanan



Perawatan bayi meleket

**Waspadalah !!!  
Kenalisesegera  
Tanda-tanda  
Bahaya  
pada bayi ANDA**



**IKKE NUR SELLA  
D3 KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**



**TANDA-TANDA  
BAHAYA  
Bayi baru lahir**

**Mengapa Penting Mengenali  
Tanda Bahaya pada BBL?**

1. Bayi baru lahir gampang sakit. Kalau sakit, cepat menjadi berat dan serius bahkan bisa meninggal
2. Gejala sakit pada bayi baru lahir sulit dikenali
3. Dengan mengetahui tanda bahaya, bayi akan cepat mendapat pertolongan sehingga dapat mencegah kematian

**BBL Banyak Yang  
Meninggal Karena :**

1. Terlambat mengetahui tanda bahaya
2. Terlambat memutuskan untuk membawa bayi berobat ke petugas kesehatan
3. Terlambat sampai ke tempat pengobatan

**ANAK SEHAT  
IDAMAN KITA**



**ADA SALA  
TANDA BAHAYA  
DADA BAYI BARU  
LAHIR ??**



1. Tidak mau menyusu atau memuntahkan semua yang diminum. Ini tandanya bayi terkena infeksi berat.
2. Bayi kejang
3. Bayi lemah, bergerak hanya jika dipegang. Ini tandanya bayi sakit berat.
4. Sesak nafas ( = 60 kali/menit)
5. Bayi merintih. Ini tandanya bayi sakit berat
6. Pusing kemerahan sampai dinding perut. Jika kemerahan sudah sampai dinding perut, tandanya sudah infeksi berat



7. Demam (suhu tubuh bayi lebih dari 37,5° C) atau tubuh terasa dingin (suhu tubuh bayi kurang dari 36,5° C)

8. Mata bayi bernanah banyak ini dapat menyebabkan bayi menjadi buta



9. Bayi diare, mata cekung, tidak sadar, jika kulit perut dicubit akan kembali lambat.



10. Kulit bayi terlihat kuning. Kuning pada bayi berbahaya jika muncul pada :
  - a. Hari pertama (kurang dari 24 jam) setelah lahir
  - b. Ditemukan pada umur lebih dari 24 hari
  - c. Kuning sampai ke telapak tangan atau kaki



11. Buang air besar/tinja bayi berwarna pucat

## Lampiran 23 SAP ASI Eksklusif

## SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : ASI Eksklusif  
 Sasaran : Ibu Menyusi (Ny M)  
 Tempat : BPM Muryati SST  
 Waktu : 10 menit  
 Tanggal : 15-02-2018

A. Tujuan Instruksional Umum  
 Ibu dapat memahami tentang ASI Eksklusif

B. Tujuan Instruksional Khusus  
 Setelah di berikan materi, ibu dapat mengetahui pengertian ASI eksklusif, manfaat ASI serta jenis – jenis ASI.

C. Materi  
 ASI Eksklusif

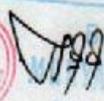
D. Metode : Ceramah dan tanya jawab  
 Media : Leaflet  
 Langkah – Langkah

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Audiance	Media
10 menit	a. Mengucapkan salam, perkenalan dan menjelaskan tujuan b. Penyampaian materi c. Tanya jawab d. Penutup, mengucap salam	Menjawab salam  Memperhatikan Bertanya Menjawab salam	Leaflet

E. Evaluasi  
 Ibu dapat mengulangi dapat mengetahui pengertian ASI eksklusif, manfaat ASI serta jenis – jenis ASI.

Mengetahui

Pembimbing Lahan

   
 (Muryati SST.Keb)

Mahasiswa

  
 (Ikke Nur Sella)

Lampiran 24 Leaflet ASI Eksklusif

**Penerapan ASI Eksklusif pada ibu bekerja**

- selama cuti hanya membeikan ASI saja
- sebelum masa cuti habis ubah pola minum bayi dengan ASI perah
- sebelum berangkat bekerja susui bayi
- selama di kantor perah ASI setiap 3-4 jam
- Simpan di lemari es dan dibawa pulang
- setelah dihangatkan diberikan dengan sendok

**Cara Penyimpanan ASI perah**

- di udara terbuka atau bebas 6-8 jam
- di lemari es (4 derajat celsius) 24 jam
- di lemari pendingin atau beku (-18 deajat celsius) 6 bulan
- Asi yang telah didinginkan bila akan dipakai tidak boleh direbus, karena zat kekebalan nya akan hilang. ASI itu cukup didiamkan beberapa saat dalam suhu kamar, agar tidak terlalu dingin, atau direndam dalam wadah yang berisi air panas.
- dan memberikan ASI perah dengan sendok

**Cara memerah ASI**

- cuci tangan
- siapkan cangkir atau gelas bertutup yang telah dicuci dengan air mendidih
- payudara dikompres dengan kain handuk yang hangat dan dipijat dengan telapak tangan dari pangkal kearah kalang payudara. ulangi pemijatan ini secara merata
- dengan ibu jari di sekitar kalang payudara bagian atas dan telunjuk di sisi yang lan, lalu daerah kalang payudara ditekan kearah dada.
- daerah kalang payudara diperas dengan ibu jari dan telunjuk, jangan memijat puting, karena dapat menyebabkan nyeri atau lecet.
- ulangi tekan-peras-lepas-tekan-peras-lepas pada mulanya ASI tidak keluar setelah beberapa kali akan keluar.
- gerakan ini diulan pada sekitar kalang payudara pada semua sisi, agar yakin bahwa ASI telah diperah dari semua segmen payudara

**Cara memperbanyak ASI**

1. Menyusui sesering mungkin
2. Motivasi yang kuat untuk menyusui bayi.
3. Pemeriksaan payudara untuk meningkatkan produksi ASI juga dapat direncanakan dari jauh hari.
4. Penggunaan BH yang terlalu sempit akan mempengaruhi produksi ASI.
5. Sehabis dilahirkan bayi langsung diperkenalkan dengan payudara.
6. Untuk mengatasi keterbatasan ASI perbanyaklah makan daun katuk, bayam, daun turi (sayuran hijau lainnya) yang banyak mengandung zat untuk memperbanyak produksi ASI.



**ASI EKSKLUSIF**



**IKKE NUR SELLA**  
15621529

**Program Studi DIII Kebidanan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

ASI Eksklusif adalah bayi yang hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan atau makanan kecuali obat, vitamin, dan mineral sampai umur 6 bulan.

**Manfaat ASI**

**Manfaat ASI bagi BAYI**

zat gizi yang ideal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pencernaan bayi



Bayi memperoleh zat kekebalan tubuh alaminya dari ASI

Membangun refleks menghisap → menunjang perkembangan rahang, gusi, dan gigi bayi di kemudian hari



ASI tidak menyebabkan alergi pada bayi

**Memperkuat ikatan batin dan jalinan kasih antara ibu dan bayi**

**Praktis dan Ekonomis**

**Mempercepat pengembalian bentuk dan ukuran rahim**

**Mencegah terjadinya/percepat berhentinya pendarahan setelah melahirkan**

**KB alami (menjarangkan kehamilan)**

**Mengurangi kemungkinan Kanker payudara**

*© Balar Artiana*

**Manfaat ASI bagi IBU**

**Jenis-Jenis ASI**

**1. Kolostrum**

adalah cairan yang pertama kali cairan kental warna kekuningkungan dibanding susu matur, yang diproduksi pada hari ke-1 sampai ke-3. komposisinya banyak mengandung karbohidrat, protein, mineral, antibodi memberikan perlindungan bagi bayi sampai umur 6 bulan, berfungsi untuk membersihkan mekoneum dari usus bayi dan mempersiapkan saluran pencernaan makanan bayi bagi makanan yang akan datang.

**2. Air Susu Masa Peralihan**

adalah ASI peralihan dari kolostrum sampai menjadi ASI matur. komposisinya kadar protein makin endah sedangkan kadar karbohidrat dan lemak semakin meninggi dan volume juga semakin meningkat.

**3. Air Susu Matur**

adalah ASI yang komposisinya relatif konstan yang diproduksi pada hari ke 10. terdapat antimikroba yakni antibodi(kekebalan terhadap infeksi).



Lampiran 25 SAP Imunisasi Dasar Lengkap

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Imunisasi Dasar Lengkap  
 Sasaran : Bayi Baru Lahir (Ny M)  
 Tempat : BPM Muryati SST  
 Waktu : 10 menit  
 Tanggal : 24-02-2018

A. Tujuan Instruksional Umum

Ibu dapat memahami tentang imunisasi dasar lengkap.

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah di berikan penyuluhan, ibu dapat mengetahui tentang pengertian imunisasi, pengertian imunisasi pentavalen, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dasar, jadwal imunisasi, dan bayi yang tidak boleh di imunisasi

C. Materi

Tanda – tanda Bahaya Bayi Baru Lahir

D. Metode : Ceramah dan tanya jawab

Media : Leaflet

Langkah – Langkah

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Audiance	Media
10 menit	a. Mengucapkan salam, perkenalan dan menjelaskan tujuan b. Penyampaian materi c. Tanya jawab d. Penutup, mengucapkan salam	Menjawab salam  Memperhatikan Bertanya Menjawab salam	Leaflet

E. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi penjelasan yang di berikan tentang pengertian imunisasi, pengertian imunisasi pentavalen, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dasar, jadwal imunisasi, dan bayi yang tidak bolch di imunisasi

Mengetahui

Pembimbing Lahan



(Muryati SST.Keb)

Mahasiswa

(Ikke Nur Sella)

Lampiran 26 Leaflet Imunisasi Dasar Lengkap

**KEADAAN YANG MUNCUL SETELAH IMUNISASI**

Hepatitis B	Kemerahan dan nyeri ditempat suntik
BCG	dua minggu setelah imunisasi, timbul pembengkakan kecil dan merah di tempat suntikan, lalu timbul bisul kecil dan menjadi luka parut.
DPT	bayi panas sore hari setelah imunisasi, akan turun dalam 1 - 2 hari. Di tempat suntikan merah serta nyeri (tidak berbahaya dan akan sembuh sendiri).
Polio	Reaksi Polio Umumnya Tidak Ada.
Campak	Anak mungkin panas dan timbul kemerahan

**Hal-hal yang perlu diingat !!!**

- Demam yang tidak terlalu tinggi bukan merupakan penghalang bagi anak untuk mendapatkan imunisasi.
- Diare ringan bukan merupakan halangan untuk mendapatkan imunisasi
- Imunisasi ulangan sebaiknya dilakukan untuk memperkuat kekebalan yang sudah didapat pada waktu bayi. Imunisasi Ulangan antara lain :
  - Imunisasi campak ulangan saat usia 24 - 36 bulan
  - Imunisasi DPT ulangan saat usia 18 bulan, 5 tahun, dan 12 tahun

created by Irma Sari Fibians

**Program Baru Imunisasi PENTAVALEN**

- Imunisasi pentavalen merupakan program baru dari pemerintah.
- Imunisasi ini adalah pengembangan dari imunisasi combo (DPT-HB).
- Imunisasi pentavalen berisi vaksin DPT-HB-Hib.
- Jadi, selain mencegah penyakit Difteri, Pertusis, tetanus dan Hepatitis B, tambahan vaksin Hib (Haemophilus influenzae type b) dapat mencegah penyakit radang otak/meningitis dan radang paru/ pneumonia



Usia	Imunisasi yang diberikan
0 bulan	Hepatitis B 0
1 bulan	BCG, Polio 1
2 bulan	DPT-HB-Hib 1, Polio 2
3 bulan	DPT-HB-Hib 2, Polio 3
4 bulan	DPT-HB-Hib 3, Polio 4
9 bulan	Campak
18 bulan	DPT-HB-Hib
24 bulan	Campak



**"IMUNISASI melindungi dari PENYAKIT, Mencegah kecacatan dan KEMATIAN"**



Love them.  
Protect them.  
Immunize them.

**Imunisasi Dasar Lengkap**



IKKE NUR SELLA  
D3 KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONOROGO  
2018

**APA sih IMUNISASI itu??**

Imunisasi adalah suatu usaha untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak terhadap penyakit tertentu

**Apa Manfaatnya??**

- Daya tahan / kekebalan tubuh anak meningkat
- Mencegah timbulnya berbagai penyakit

**Penyakit yang Dicegah oleh Imunisasi Dasar**

- Penyakit Hepatitis B
- Penyakit TBC Paru
- Penyakit Difteri
- Penyakit Tetanus
- Penyakit Pertusis
- Penyakit Polio
- Penyakit Campak

**Siapa yang harus mendapat imunisasi??**

Semua bayi dan anak sehat umur 0-12 bulan harus mendapatkan imunisasi dasar lengkap

**Imunisasi Dasar Lengkap**

Yang termasuk imunisasi dasar bagi bayi usia 0-12 bulan:

- **Imunisasi BCG** untuk melindungi bayi dari penyakit Tuberkulosis.
- **Imunisasi Polio** untuk melindungi bayi dari penyakit Polio (lumpuh layu).
- **Imunisasi Hepatitis B (HB)** untuk melindungi bayi dari penyakit Hepatitis B.
- **Imunisasi DPT** untuk melindungi bayi dari penyakit Difteri, Pertusis (batuk rejan), Tetanus.
- **Imunisasi Campak** untuk melindungi bayi dari penyakit Campak

**Di mana Imunisasi Dapat Diperoleh ??**

- POSYANDU
- PUSKESMAS
- Praktek dokter/Bidan
- Rumah Sakit

**KAPAN BAYI IMUNISASI ??**

LIMA IMUNISASI DASAR LENGKAP (LIL) UNTUK BAYI USIA DI BAWAH 1 TAHUN

UMUR BAYI	JENIS IMUNISASI
< 7 HARI	HEPATITIS B (HB) 0
1 BULAN	BCG, POLIO 1
2 BULAN	DPT/HB 1, POLIO 2
3 BULAN	DPT/HB 2, POLIO 3
4 BULAN	DPT/HB 3, POLIO 4
9 BULAN	CAMPAK



**Keadaah yang TIDAK memperbolehkan anak diimunisasi**

- Sakit berat, demam tinggi (panas lebih>38°C), disertai kejang
- Reaksi berlebihan (alergi) setelah diberikan salah satu jenis imunisasi → imunisasi yang sama tidak dilanjutkan

## Lampiran 27 SAP KB MAL

## SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : KB MAL  
 Sasaran : Ibu Pasca Nifas (Ny M)  
 Tempat : BPM Muryati SST  
 Waktu : 10 menit  
 Tanggal : 19-03-2018

A. Tujuan Instruksional Umum  
 Ibu dapat memahami Metode KB MAL.

B. Tujuan Instruksional Khusus  
 Setelah di berikan materi, ibu dapat mengetahui pengertian Metode KB MAL, cara kerja MAL, kontra indikasi MAL, indikasi dan efektivitas MAL, manfaat KB MAL, manfaat bagi ibu, manfaat bagi bayi dan hal hal yang harus diperhatikan.

C. Materi  
 KB MAL

D. Metode : Ceramah dan tanya jawab  
 Media : Leaflet  
 Langkah – Langkah

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan Audiance	Media
10 menit	a. Mengucapkan salam, perkenalan dan menjelaskan tujuan b. Penyampaian materi c. Tanya jawab d. Penutup, mengucap salam	Menjawab salam  Memperhatikan Bertanya Menjawab salam	Leaflet

E. Evaluasi  
 Ibu dapat mengulangi penjelasan yang di berikan tentang pengertian Metode KB MAL, cara kerja MAL, kontra indikasi MAL, indikasi dan efektivitas MAL, manfaat KB MAL, manfaat bagi ibu, manfaat bagi bayi dan hal hal yang harus diperhatikan.

Mengetahui

Pembimbing Lahan

(Muryati SST.Keb)

Mahasiswa

(Ikke Nur Sella)

## Lampiran 28 Leaflet KB MAL

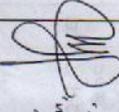
MANFAAT BAGI IBU	HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurangi perdarahan post partum/ setelah melahirkan</li> <li>2. Membantu proses involusi uterus kembali normal</li> <li>3. Mengurangi resiko anemia</li> <li>4. Meningkatkan hubungan psikologi antara ibu dan bayinya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bayi harus disusui sesering mungkin</li> <li>2. Waktu pengosongan payudara tidak lebih dari 4 jam</li> <li>3. Bayi menyusu sampai sepuasnya (melepas isapan sendiri)</li> <li>4. ASI juga diberikan pada malam hari untuk mempertahankan kecukupan gizi</li> <li>5. ASI dapat disimpan didalam lemari pendingin</li> <li>6. Waktu pemberian makanan tambahan bayi saat umur 6 bulan lebih</li> <li>7. Metode MAL tidak efektif lagi digunakan jika ibu sudah memberikan makanan/ minuman tambahan lain</li> <li>8. Ibu yang sudah mendapatkan haid setelah melahirkan dianjurkan untuk menggunakan metode kontrasepsi lain.</li> <li>9. Apabila ibu tidak menyusukan bayi secara eksklusif/ berhenti menyusui maka disarankan menggunakan metode kontrasepsi yang sesuai.</li> </ol>
MANFAAT BAGI BAYI	<p>Air Susu Ibu (ASI) menyediakan :            100 % sumber energi pada usia 0 - 6 bulan            70 % sumber energi pada usia 6 - 12 bulan            55 % sumber energi pada usia 9 - 12 bulan            40 % sumber energi pada usia 1 - 2 tahun</p> <p><b>ASI EKSKLUSIF            MENINGKATKAN DAYA TAHAN            TUBUH DAN            KECERDASAN BAYI</b></p> 
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai kekebalan pasif bagi bayi</li> <li>2. Menambah peningkatan gizi bayi</li> <li>3. Dapat mengurangi resiko penyakit menular</li> <li>4. Terhindar dari terpaparnya terhadap kontaminasi air, susu formula atau alat minum yang dipakai</li> </ol>	<p><b>Di Susun Oleh            IKKE NUR SELLA            (15621529)</b></p> <p><b>PRODI D-3 KEBIDANAN            FAKULTAS ILMU KESEHATAN            UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH            PONOROGO            2018</b></p>

METODE AMENORE LAKTASI (MAL)	KONTRA INDIKASIMAL	MANFAAT MAL
<p>Metode Amenore Laktasi (MAL) adalah metode kontrasepsi sementara yang mengandalkan pemberian ASI (Air Susu Ibu) secara eksklusif, artinya diberikan ASI saja tanpa tambahan makanan dan minuman lainnya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah mendapat menstruasi setelah persalinan</li> <li>2. Tidak menyusui secara eksklusif</li> <li>3. Bayinya sudah berumur &gt;6 bulan</li> <li>4. Bekerja dan terpisah dari bayi &gt; 6 jam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efektivitas tinggi (98%)</li> <li>2. Dapat segera dimulai setelah melahirkan</li> <li>3. Tidak memerlukan prosedur khusus, alat ataupun obat</li> <li>4. Tidak memerlukan pengawasan medis</li> <li>5. Tidak mengganggu senggama.</li> <li>6. Mudah digunakan dan tidak memerlukan biaya</li> <li>7. Tidak menimbulkan efek samping sistemik, serta tidak bertentangan dengan budaya ataupun agama</li> </ol>
CARA KERJA MAL	INDIKASI & EFEKTIVITAS	
<p>Cara kerja MAL yaitu menunda atau menekan terjadinya ovulasi. Semakin sering menyusui, maka kadar prolaktin meningkat dan hormon gonadotrophin melepaskan hormon penghambat (inhibitor) yang akan menghambat dan mengurangi kadar estrogen, sehingga tidak terjadi ovulasi.</p>	<p>Efektivitas MAL mencapai 98% jika dilakukan dengan benar dan memenuhi persyaratan berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Digunakan selama 6 bulan pertama setelah melahirkan</li> <li>2. Belum mendapat haid pasca melahirkan dan menyusui secara eksklusif (tanpa memberikan makanan atau minuman tambahan)</li> <li>3. Menyusui secara penuh (full breast feeding), lebih efektif bila diberikan minimal 8 kali sehari.</li> </ol> <p>Efektivitas metode ini sangat tergantung pada frekuensi dan intensitas menyusui.</p>	

## Lampiran 29 Lembar Konsultasi

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1.	05/17 06	BAB I		
2.	07/17 06	BAB I		
3.	26 Okt '17	BAB 1	- perbaiki penulisan - setiap paragraf hrs terhubung - Tambahkan metode Penelitian di ruang Lingkup - perbaiki penulisan metode penelitian	
4.	31 Okt 17	BAB 1		
5.	10 Okt 17	BAB I	- Revisi Ruang Lingkup - perbaiki penulisan	
6.	13 Nov 17	BAB I BAB II	- perbaiki penulisan - gambar & tabel	

5

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
7.	20 Nov 17	BAB 1 BAB 2	- penulisan - Tambah teori keilmuan & peralihan	
8.	22 Nov 17	BAB 2	- Tambah teori BBL, Nipas & KB - Buat dftar teksi, Gambar, Singkatan, Isti, kta penganjur, perancangan dll - Buat Dupus.	
9.	24 Nov 17	BAB 2 Hal. depan Dupus Lampiran	- Longkopi Lamp - perbaiki kta penganjur - Buat dftar Lampiran	

6

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
10	5 Jan 2018	BAB depan & Lampiran	Lengkapi Lampiran Revisi hal. dlm.	
11	6 Jan 2018	BAB depan		
12	7 Feb 2018			
13	23 Feb 2018	Revisi BAB 3	perbaikan kata-kata	
14	9 Apr 2018	Revisi BAB 3		
15	19 Apr 2018	Revisi BAB 3		

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
16	14/5/18	Penulisan BAB 3 -		
17	15/5/18	BAB 3 Revisi		
18	21/5/18	BAB 3 & 4		
19	24/6/18	BAB 4 & 5 Bawasanya		
20	7/18/17	Ace Sup magu nyra		

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1	7/10 2017	PAAS I	Inggris Pembinaan menulis - Perjanjian - Perjanjian - keadilan - slide B&H	[Signature]
2	16/10 2017	PAAS I	Inggris metode Pemb. in Paragraf PAAS I	[Signature]
3	24/11 17	PAAS I	ace	[Signature]
4	16/11 17	PAAS I PAAS II	kehemilan 2d. KB lengkap	[Signature]
5	29/11 17	PAAS II	Inggris din. ans 2d. himpitan	[Signature]
6	29/11 17	PAAS	Inggris. Laporan	[Signature]
7	5/12 18	Ace ujini Propose		[Signature]
8	30/01 18			[Signature]

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1	30/18 10/1	home Ash & Anc I	Revisi	[Signature]
2	14/2 18 8/18 1/5	home Anc + Anc II Komet Anc I & II Anc → PBL →	Ace Revisi	[Signature]
	16/5 18	home assig. PAC KB Y	Inggris. Tema Revisi	[Signature]
	2/18 1/6	PWA eks Uwe	Ace	[Signature]
	27/18 1/6 3/18	Siplem din. ans Pembelajaran himpitan Ace ujini OTA	Inggris Pembelajaran himpitan Ace ujini OTA	[Signature]